



Duit ke Pegawai

KS Bagi-bagi

■ Mantan Direktur RSUD Tersangka Tipikor

LANDAK, TRIBUN - Kejaksaan Negeri Ngabang menetapkan mantan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Landak berinisial drg KS sebagai tersangka dalam kasus dugaan korupsi APBD 2010 sebesar Rp700 juta.

"KR sudah ditetapkan tersangka sejak dua bulan atas kasus tipikor penggunaan anggaran APBD Landak tahun anggaran 2010 sebesar Rp700 juta," kata Kepala Kejari Ngabang, Teguh Wardoyo, dalam konferensi pressnya ke sejumlah wartawan usai upacara Hari Ulang Tahun (HUT) Adhyaksa ke-54 tahun 2014, Selasa (22/7), di Kantor Kejari Ngabang.

Teguh menjelaskan anggaran sebesar Rp700 juta dari APBD 2010 itu untuk operasional pelayanan medis di RSUD Landak. Namun, penggunaan anggarannya tidak akuntabel karena tidak ada dasar surat keputusan bupati dalam penggunaan anggaran tersebut.

"Tetapi oleh tersangka uang itu dibagi-bagi begitu saja kepada pegawai RSUD baik yang negeri maupun honorer sehingga menyalahi prosedur dan juga jadi temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)," ungkapinya.

"Itu memang temuan BPK. Sebenarnya APBD itu untuk pelayanan medis. Namun belum ada keputusan Bupati jadi tak bisa dibagi-bagi begitu saja, penggunaan uang negara harus ada dasarnya," tegas Kajari

Proses penyelidikan kasus Tipikor RSUD Landak yang melibatkan satu tersangka yang

Sejumlah saksi kami mintai keterangan usai Lebaran. Yakni mulai dari Kasubbag TU dan para kepala seksi di RSUD Landak.

TEGUH WARDOYO

Kepala Kejari Ngabang

saat itu sebagai tersangka akan terus dilakukan sesuai tahapan, dan tersangka sudah beberapa kali dilakukan pemeriksaan.

"Sejumlah saksi akan kami mintai keterangan se usai Lebaran. Pegawai yang kami jadikan saksi mulai dari Kasubbag TU dan para kepala seksi di RSUD Landak," ujarnya.

Sebelumnya KR sempat menjabat sebagai direktur RSUD. Saat ini tersangka menjabat sebagai Sekretaris Dinas Kesehatan Landak.

"Saat ini kami juga sedang menangani kasus Tipikor proyek cetak sawah di Desa Saham, Kecamatan Sengah Temila, dan satu orang juga sudah ditetapkan tersangka berinisial DL," kata Teguh.

Kepala Dinas Kesehatan Landak, drg M Nurainy Sitinjak, mengaku kaget mendengar drg KS sebagai tersangka kasus tipikor. "Baru tahu saya, dan saya tidak pernah dapat informasi ini," ujar Nurainy melalui telepon. (hdi/ant)

Kasus Bansos

KAJARI Ngabang Teguh Wardoyo, menjelaskan saat ini proses kasus dana Bansos cetak sawah di Kecamatan Sengah Temila masih berlanjut. Tahapannya sudah tinggal keterangan saksi ahli dari Dinas Pertanian Kalbar, Dinas Pertanian Landak, serta BPKP Kalbar.

"Kemarin kita baru saja selesaikan kasus Tipikor yakni Kasus Prona Landak dengan terdakwa ED PNS BPN Mempawah, dia divonis satu tahun penjara Majelis Hakim Tipikor Pontianak. Sebelumnya tuntutan kita 1 tahun enam bulan," katanya.

Teguh juga menuturkan konferensi press ini terkait keseriusan dari Kejari Ngabang dalam menangani kasus Tipikor. Contohnya pada tahun ini dua kasus tipikor ditangani dalam tahap penyidikan dan satu kasus tipikor prona sudah selesai disidang pengadilan Tipikor Pontianak.

"Peringatan HUT Adhyaksa ke-54 tahun 2014, hari ini kita laksanakan apel peringatannya bersama jajaran. Sebelum bulan puasa telah kita gelar jalan sehat berhadiah bersama jajaran dan keluarga besar kita," tuturnya. (hdi)